

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian kondisi Objek Wisata Alam Situ Cileunca pada tahun 2019 dan pada tahun 2022 yang dilakukan survey pada 74 responden pengunjung didapat informasi mengenai kondisi objek wisata menurut pengunjung berdasarkan daya tarik, fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan akses menuju objek wisata serta penerapan protokol kesehatan yang ada di objek wisata. Berdasarkan daya tarik menurut responden ada perubahan pada daya tarik objek wisata, meskipun tidak signifikan perubahannya. Hal ini pun menunjukkan bahwa kondisi daya tarik di Objek Wisata Alam Situ Cileunca menurun dari tahun 2019 dan tahun 2022 karena banyak wisata alternatif yang kondisinya lebih baik dibandingkan dengan Objek Wisata Alam Situ Cileunca. Fasilitas utama Objek Wisata Alam Situ Cileunca mayoritas pengunjung yang datang setuju dengan kondisi fasilitas utama yang ada di objek wisata di tahun 2019 dan 2022 memiliki kondisi yang baik serta menunjukkan bahwa tidak ada perubahan signifikan dari kondisi fasilitas utama di objek wisata dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Adanya peningkatan dari fasilitas penunjang yang diamati oleh pengunjung yang datang, bahwa pengunjung menilai kondisi fasilitas penunjang yang ada di objek wisata di tahun 2019 dan 2022 memiliki kondisi yang baik. Akses menuju objek wisata tidak ada peningkatan yang berarti tetap pada 2019 sampai dengan tahun 2022 serta memiliki kondisi yang baik. Meskipun menurut peneliti hal yang harus dilihat yaitu dari transportasi umum, karena sampai saat ini belum ada transportasi umum menuju Objek Wisata Alam Situ Cileunca, selain dari agen travel. Sementara, Penerapan protokol kesehatan di objek wisata dari hasil survei sejumlah 74 responden, penilaian responden pengunjung terhadap penerapan protokol kesehatan di Objek Wisata yaitu Baik. Skor tertinggi terdapat sebesar 58 yang menilai kondisi lingkungan Objek Wisata Alam Situ Cileunca asri dan nyaman baik secara alami maupun buatan. Berdasarkan dari pendapat informan dalam rangka penerapan protokol kesehatan di objek wisata yang dilaksanakan sesuai surat edaran Keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia, pengelola belum menggunakan pedoman khusus dalam menerapkan protokol kesehatannya yang tertuang dalam penerapan *Cleanliness Healthiness Safety Environment* (CHSE). Pengelola pun belum menerapkan transaksi non tunai sehingga masih adanya kontak fisik dalam aktivitas wisata.

2. Berdasarkan hasil penelitian kondisi masyarakat di sekitar objek wisata yang pertama dilihat dari Jenis usaha Masyarakat disekitar Objek Wisata Alam Situ Cileunca cukup beragam, hasil survey jenis usaha kepada responden masyarakat yang mempunyai usaha sebagai pemandu wisata memiliki nilai paling besar dengan persentase sebesar 41 persen. Pendapatan masyarakat dari rentang waktu tahun 2019 dan tahun 2022 justru pendapatan masyarakat cenderung meningkat. Jika melihat kondisi hasil peluang usaha masyarakat yang tidak menutup kemungkinan peluang usaha ini bisa menurun karena adanya faktor pandemi COVID-19 yang menyebabkan alih profesi justru peluang berkerja pengelola wisata di objek wisata bertambah, sementara profesi lainnya berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah bekerja di sekitar objek wisata meningkat pada tahun 2019 ddan tahun 2022. Terlihat kenaikan untuk peluang bekerja sebesar 5. Serta pekerja penginapan pun bertambah sebesar 3, berbeda dengan fasilitator yang masih berjumlah sama, atau bisa di katakan tidak ada perubahan.

5.2 Saran

1. Sebagai upaya pemerintah dalam mewujudkan Kawasan Stategis Pariwisata Daerah, pemerintah disarankan dapat mendukung sarana dan prasana menuju objek wisata terutama aksesibilitas menuju objek wisata untuk mendukung kemudahan akses pengunjung dalam mengunjungi objek wisata, sehingga dapat memaksimalkan potensi pariwisata yang ada di kecamatan pangalengan.

2. Perlu adanya peningkatan penerapan protokol kesehatan oleh pengelola di Objek Wisata Alam Situ Cileunca terutama dalam pembayaran ticketing masuk menggunakan pembayaran non tunai. Hal ini menyangkut kepada efektivitas pencegahan penularan virus Covid-19 yang seharusnya contactless. Serta penambahan fasilitas cuci tangan serta kebersihan toilet yang harus ditingkatkan.